



PENANAMAN KESADARAN PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS ZERO WASTE DI SMA GAJAH MADA BANDAR LAMPUNG

Rizki Maulita¹, Zulkarnaen², Ariffa Putri Agustin³, Berlian Indah Cahyani⁴, Nabila Putri Fasla Arabi⁵, Adhelia Ceviriana Putri⁶, Adinda Salsabila Rizki Oktavia⁷, Aisyah Athiyah Salsabila⁸, Qoy Yimah⁹, Seftano Dika Karel¹⁰, Kania Primarini Edy¹¹

¹Pembimbing Lapangan KKN Periode 1 2026 FKIP, Universitas Lampung,

²Mahasiswa KKN Periode 1 2026 Universitas Lampung

Penulis Korespondensi: indahhcahyani.29@gmail.com

Abstrak

Permasalahan sampah plastik di lingkungan sekolah membutuhkan langkah pembinaan yang dirancang secara sistematis dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Tulisan ini menguraikan pelaksanaan program *Zero Waste Starts with Me* sebagai upaya meningkatkan kesadaran sekaligus membentuk perilaku peduli lingkungan pada siswa di SMA Gajah Mada Bandar Lampung melalui kegiatan sosialisasi, deklarasi komitmen, kampanye lingkungan, dan kerja bakti. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R), serta tumbuhnya tanggung jawab dalam mengelola sampah yang dihasilkan, sehingga program ini turut mendorong terbentuknya budaya sekolah yang lebih bersih dan berwawasan lingkungan.

Kata kunci: *zero waste, pendidikan lingkungan, 3R, budaya sekolah.*

Abstract

The problem of plastic waste in the school environment requires guidance efforts that are systematically planned and implemented in a sustainable manner. This paper describes the implementation of the *Zero Waste Starts with Me* program as an effort to increase awareness and foster environmentally responsible behavior among students at SMA Gajah Mada Bandar Lampung through activities such as socialization, commitment declarations, environmental campaigns, and school clean-up initiatives. The results indicate an improvement in students' understanding of the reduce, reuse, and recycle (3R) principles, as well as the development of responsibility in managing the waste they produce, thereby contributing to the creation of a cleaner and more environmentally conscious school culture.

Keywords: *zero waste, environmental education, 3R, school culture.*

1. Pendahuluan

Permasalahan sampah di lingkungan sekolah menjadi salah satu isu penting dalam pendidikan lingkungan hidup yang perlu ditangani secara terencana dan terstruktur. Pengelolaan sampah yang dilakukan dengan tepat mampu membangun kesadaran ekologis pada siswa sehingga mereka dapat bersikap dan bertindak lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan di sekitarnya (Purnami, 2025). Pendekatan pengelolaan sampah melalui prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R) telah banyak diterapkan dalam pembelajaran lingkungan sebagai upaya meningkatkan pemahaman sekaligus partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pengelolaan sampah (Cahyono, Ilmiyah & Yusup, 2023). Meskipun demikian, implementasi konsep 3R di sekolah masih membutuhkan strategi pembelajaran yang lebih menekankan keterlibatan langsung siswa melalui aksi nyata yang konsisten dan berkelanjutan.

Pendekatan pendidikan lingkungan yang menekankan pada tindakan nyata dinilai lebih efektif dalam membangun sikap dan perilaku peduli lingkungan dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis. Partisipasi langsung siswa dalam kegiatan penyuluhan, kampanye lingkungan, serta praktik pengelolaan sampah dengan prinsip 3R terbukti dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan membentuk kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan sekolah (Rambu & Mahesawari, 2025). Atas dasar tersebut, program *Zero Waste Starts with Me* diterapkan di SMA Gajah Mada sebagai langkah edukatif guna menumbuhkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan melalui kegiatan sosialisasi, deklarasi komitmen bersama, kampanye kepedulian lingkungan, serta kerja bakti rutin. Melalui program ini diharapkan tercipta budaya sekolah yang lebih bersih, sehat, dan berorientasi pada keberlanjutan.

2. Bahan dan Metode

Bahan

Penelitian ini memanfaatkan beragam perangkat sosialisasi dan edukasi lingkungan yang menunjang pelaksanaan program *Zero Waste* di sekolah. Perangkat tersebut meliputi materi presentasi tentang isu sampah dan penerapan konsep *reduce, reuse, recycle* (3R), media kampanye seperti poster dan slogan bertema *zero waste*, serta perlengkapan pendukung berupa banner kegiatan, alat kebersihan (sapu, pengki, dan kantong sampah), serta alat dokumentasi. Selain itu, data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa dan dokumentasi kegiatan sebagai pendukung proses pencatatan serta analisis data.

Metode

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif dipadukan dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan diselenggarakan di SMA Gajah Mada Bandar Lampung pada 06 Januari 2026 dengan subjek penelitian yaitu siswa SMA Gajah Mada Bandar Lampung. Pelaksanaan penelitian terintegrasi dalam program sosialisasi *Zero Waste Starts with Me* yang mencakup penyampaian materi tentang edukasi lingkungan, deklarasi komitmen zero waste, gerakan penggunaan perlengkapan ramah lingkungan, serta kegiatan kerja bakti kebersihan sekolah.

Data diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap partisipasi dan perilaku siswa selama kegiatan berlangsung, serta melalui dokumentasi berupa foto serta catatan kegiatan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan mendeskripsikan perubahan sikap, tingkat keterlibatan siswa, serta respons mereka terhadap penerapan prinsip 3R di lingkungan sekolah. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas program dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.

3. Hasil dan Pembahasan

Program *Zero Waste Starts with Me* dilaksanakan pada 6 Februari 2026 di SMA Gajah Mada Bandar Lampung dengan rangkaian kegiatan berupa sosialisasi pendidikan lingkungan, deklarasi komitmen zero waste, kampanye kepedulian lingkungan, serta kerja bakti sekolah. Untuk menilai keberhasilan dan manfaat program bagi siswa.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Program *Zero Waste Starts with Me* di SMA Gajah Mada



Gambar 2. Pelaksanaan Kerja Bakti di SMA Gajah Mada

Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan sosialisasi mengenai konsep *zero waste* serta prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) berlangsung dengan baik dan tertib. Antusiasme siswa terlihat dari partisipasi aktif mereka saat menyimak materi maupun ketika terlibat dalam sesi diskusi. Setelah mengikuti sosialisasi, sebagian besar siswa mampu menguraikan kembali konsep 3R dan mengelompokkan jenis sampah yang dapat dikurangi, dimanfaatkan kembali, maupun didaur ulang. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian (Cahyono, Ilmiyah, dan Yusup, 2023) yang menyebutkan bahwa pembelajaran lingkungan berbasis prinsip 3R efektif dalam meningkatkan pemahaman serta kesadaran siswa terhadap pengelolaan sampah.

Pelaksanaan kampanye lingkungan dan kerja bakti sekolah juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam tindakan nyata menjaga kebersihan. Siswa mulai memperlihatkan tanggung jawab terhadap sampah yang mereka hasilkan, seperti membangun perilaku disiplin dalam membuang sampah serta mengurangi pemanfaatan plastik sekali pakai. Hasil ini mendukung penelitian (Rambu dan Mahesawari, 2025) yang menyatakan bahwa pendidikan lingkungan berbasis praktik langsung mampu menumbuhkan kebiasaan baik serta membentuk perilaku peduli lingkungan pada peserta didik.

Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1	Siswa belum memahami konsep zero waste dan 3R	Sosialisasi dan edukasi lingkungan	Siswa memahami konsep zero waste dan prinsip 3R
2	Siswa belum terbiasa memilah dan mengelola sampah	Kampanye lingkungan dan pendampingan	Siswa mulai memilah sampah dan membuang sampah pada tempatnya
3	Kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan masih rendah	Kerja bakti dan deklarasi komitmen	Meningkatnya sikap tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa *Zero Waste Starts with Me* tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman siswa terkait pengelolaan sampah, tetapi juga mendorong terbentuknya sikap dan perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sosialisasi, kampanye lingkungan, serta kerja bakti sekolah membantu menumbuhkan kebiasaan positif, seperti menjaga kebersihan dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan sekolah. Temuan tersebut sesuai dengan (Romadhoni, dkk., 2025) yang mengemukakan bahwa pendidikan lingkungan berbasis praktik pengelolaan sampah memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga mampu meningkatkan kesadaran, rasa tanggung jawab, dan keterlibatan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan sekolah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Program *Zero Waste Starts with Me* yang diterapkan di SMA Gajah Mada Bandar Lampung terlaksana dengan baik dan memperoleh respons yang positif dari siswa. Hal tersebut terlihat dari tingginya partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti rangkaian kegiatan, mulai dari sosialisasi, kampanye lingkungan, deklarasi komitmen, hingga kerja bakti kebersihan sekolah.

- 2) Kegiatan sosialisasi dan edukasi lingkungan terbukti mampu menambah wawasan siswa mengenai permasalahan sampah serta pengaplikasian *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R). Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih memahami pentingnya pengelolaan sampah secara bijak serta bertanggung jawab di lingkungan sekolah.
- 3) Partisipasi aktif siswa dalam kampanye lingkungan dan kerja bakti sekolah mendorong terbentuknya sikap serta perilaku peduli lingkungan, seperti menerapkan disiplin dalam membuang sampah, memisahkan sampah sesuai kategorinya, serta meminimalkan penggunaan plastik.
- 4) Secara keseluruhan, program *Zero Waste Starts with Me* berkontribusi dalam membangun budaya sekolah yang bersih, sehat, serta dapat dijadikan sebagai salah satu model edukasi lingkungan berbasis praktik yang efektif untuk diterapkan di lingkungan sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat diselesaikan dengan baik. Selama proses pelaksanaannya, kami memperoleh dukungan serta bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berupa pemikiran, waktu, tenaga, dan dukungan lainnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Kepala Sekolah SMA Gajah Mada Bandar Lampung
- e) Guru dan tenaga kependidikan SMA Gajah Mada Bandar Lampung
- f) Peserta didik SMA Gajah Mada Bandar Lampung

Semoga kebaikan serta dukungan yang telah diberikan kepada kami mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Cahyono, A. R., Ilmiah, N., & Yusup, F. (2023). Korelasi Penguasaan Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Sikap Peserta Didik Terhadap Pengelolaan Sampah 3R Di Sekolah. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 17-25.
- Mahesawari, A. A. I. A. (2025). Peningkatan Kesadaran Ramah Lingkungan melalui Sosialisasi 3R Pada Siswa/I Sekolah Dasar Negeri 4 Sumerta. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 288-295.
- Purnami, W. (2021). Pengelolaan sampah di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kesadaran ekologi siswa. *Inkuiri: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(2), 110-116.
- Ridzal, D. A., Hatuala, M., Gusli, S., Mane, A., & Syaharuddin, L. O. (2025). Peningkatan karakter peduli lingkungan melalui edukasi pengelolaan sampah berbasis 3R. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(5), 2629-2633.
- Romadhoni, V. R., Aprilia, E. D., Suryana, E. R., & Juhariah, J. (2026). Implementasi Edukasi Pengolahan Sampah Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa Di Smp Negeri 1 Selo. *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 457-461.